

**Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja
Pada PT Asahimas Flat Glass Tbk**

Susilawati Manullang, Aswin Akbar

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
Program studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
susiganeshamedan@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to see the efficiency in the use of PT working capital. Asahimas Flat Glass Tbk, by using the Financial Ratio in analyzing the efficiency. In this research, it is known that there is an inaccuracy in the source of the use of working capital in 2016-2018. When viewed from the efficiency ratio of working capital use and when compared with the standard measurement of the efficiency of working capital use, then seen from the liquidity ratio in 2016-2017 is good while in 2018 is quite good, the activity ratio for the accounts receivable turnover is less efficient, even for the Inventory turnover is quite efficient and the capital turnover ratio is quite efficient, and seen from the profitability ratio for return on assets and return on equity ratio in 2016 is quite effective and in 2016-2018 is less effective.*

Keywords: *Working capital, efficiency, financial ratios*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efisiensi dalam penggunaan modal kerja PT. Asahimas Flat Glass Tbk, dengan menggunakan Rasio Keuangan dalam menganalisa efisiensi tersebut. Dalam penelitian ini diketahui bahwa terjadi ketidaktepatan dalam sumber penggunaan modal kerja pada tahun 2016-2018. Jika dilihat dari rasio efisiensi penggunaan modal kerja dan bila dibandingkan dengan standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja, maka dilihat dari rasio likuiditasnya pada tahun 2016-2017 adalah baik sedangkan pada tahun 2018 adalah cukup baik, rasio aktivitasnya untuk perputaran piutang adalah kurang efisien, sedangkan untuk perputaran persediaan adalah cukup efisien dan rasio perputaran modal adalah cukup efisien, dan dilihat dari rasio profitabilitas untuk pengembalian atas aset dan rasio pengembalian atas ekuitas pada tahun 2016 cukup efektif dan pada tahun 2016-2018 adalah kurang efektif

Kata kunci : Modal kerja, efisiensi, rasio keuangan

Pendahuluan

Modal kerja adalah salah satu faktor yang paling penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan karena dengan modal kerja segala kebutuhan untuk proses produksi dapat terpenuhi. Modal kerja diperlukan berulang-ulang untuk membiayai operasional perusahaan. Artinya kebutuhan modal kerja justru menjadi rutin untuk dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Modal kerja juga dibutuhkan untuk mengembangkan perusahaan secara berkesinambungan dan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari (Kalele, Soegoto, & Roring, 2017). Modal kerja berhubungan dengan dana yang akan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan, dana yang dikeluarkan untuk usaha tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan perusahaan (Nurhayati & Susanti, 2016).

Suatu perusahaan dana yang dipakai diharapkan kembali lagi kedalam perusahaan melalui penjualan produksinya untuk itu seorang manajer keuangan perusahaan dituntut untuk dapat mengelola modal kerja dengan baik agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta kelangsungan hidup perusahaan. Dengan menganalisa laporan keuangan seorang manajemen dapat mengetahui dan menilai kinerja perusahaan dan mengetahui seberapa efektif perusahaan. Analisis laporan keuangan juga membantu untuk pengambilan keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Hasil penelitian analisis seberapa efisien penggunaan modal yang telah dilakukan di PT. Holcim Indonesia Tbk dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan sudah berada pada tingkat efisien. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik yang digunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian adalah tingkat perputaran modal kerja perusahaan selalu diatas standar yang ditetapkan yaitu > 6 kali perputarannya pada setiap periodenya dengan demikian tingkat penggunaan modal kerja perusahaan sudah efisien (Munandar, Huda, & Arirangga, 2019).

Suatu perusahaan dana yang dipakai diharapkan kembali lagi kedalam perusahaan melalui penjualan produksinya untuk itu seorang manajer keuangan perusahaan dituntut untuk dapat mengelola modal kerja dengan baik agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta kelangsungan hidup perusahaan. Dengan menganalisa laporan keuangan seorang manajemen dapat mengetahui dan menilai kinerja perusahaan dan mengetahui seberapa efektif perusahaan. Analisis laporan keuangan juga membantu untuk pengambilan keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Asahimas bergerak dibidang produksi manufaktur kaca. Asahimas merupakan perusahaan produsen kaca terbesar di Indonesia dan di Asia Tenggara. PT. Asahimas Flat Glass Tbk dituntut mempunyai modal yang cukup dan dapat menggunakan modal kerjanya secara efisien. Fenomena dalam penelitian ini adapun kemampuan PT Asahimas Flat Glass Tbk dalam memperoleh laba dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dan biaya operasional yang bertambah tanpa diimbangi dengan kenaikan penjualan.

Mengingat begitu pentingnya pengelolaan modal kerja bagi suatu perusahaan maka penulis mengadakan penelitian di PT. Asahimas Flat Glass Tbk karena penulis ingin mengetahui apakah penggunaan modal kerja melalui analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas di PT. Asahimas Flat Glass Tbk dalam mengelola usahanya sudah efisien, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis mengangkat judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk.”

Adapun tujuan penulis yang akan dikemukakan adalah :

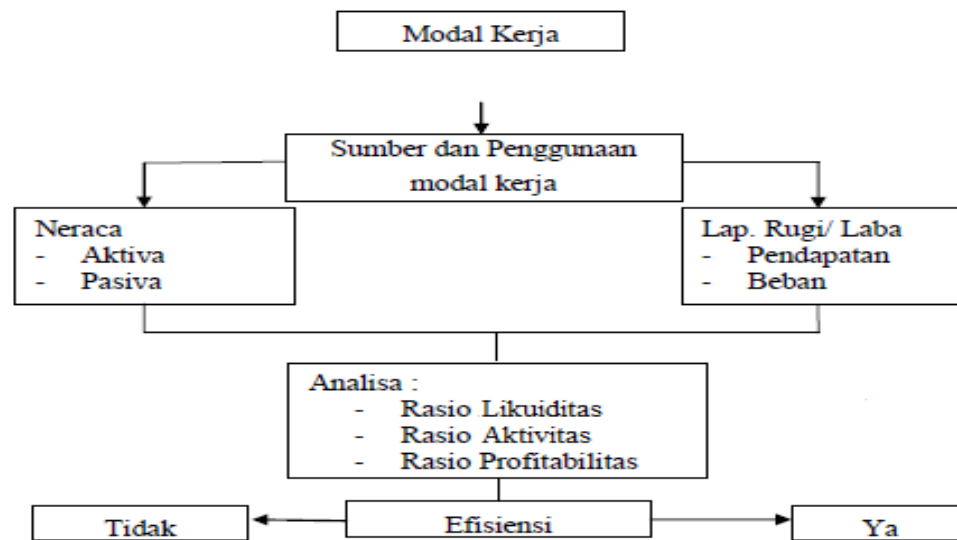
1. Untuk mengetahui penggunaan modal kerja perusahaan berdasarkan rasio likuiditas
2. Untuk mengetahui penggunaan modal kerja perusahaan berdasarkan rasio aktivitas
3. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan modal kerja perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif yaitu dengan analisis 1. rasio likuiditas: a) rasio lancar, b) rasio cepat, 2. rasio aktivitas: a) rasio perputaran piutang, b) rasio perputaran persediaan, c) rasio modal kerja dan 3. rasio profitabilitas: a) rasio pengembalian atas aset b) rasio pengembalian atas modal. Tempat penelitian ini pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Waktu penelitian ini adalah pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Februari 2020. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini

yaitu data sekunder, dimana penulis mengumpulkan informasi PT. Asahimas Flat Glass Tbk, Visi Misi perusahaan, stuktur organisasi perusahaan. penulis menggunakan sumber data berupa data eksternal. Data ekstenal adalah data yang diperoleh dari pihak lain, artinya bahwa penelitian telah dikumpulkan oleh pihak di luar perusahaan/lembaga. Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara pengumpulan data yaitu: Dokumentasi, Studi Pustaka,

Kerangka berfikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Hasil dan pembahasan

1. Rasio likuiditas
 - a. Rasio lancar

Tabel 1.1 Analisis Rasio Lancar

Tahun	Rasio Lancar	Standar	Kriteria
2016	201,98%	225%-249%	Baik
2017	200,95%	225%-249%	Baik
2018	127,02%	125%-174%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diamati bahwa rasio lancar PT. Asahimas Flat Glass Tbk. pada tahun 2016-2018 yaitu 201,98%, 200,95% dan 127,02%. Bila dinilai dengan standar pengukuran maka *current ratio* tahun 2016 dan 2017 tergolong dalam ukuran standar baik sedangkan tahun 2018 tergolong dalam standar cukup baik.

b. Rasio cepat

Tabel 1.2 Analisis Rasio Cepat

Tahun	Rasio Cepat	Standar	Kriteria
2016	79,77%	75%-99%	Baik
2017	75,27%	75%-99%	Baik
2018	41,58%	<50%	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diamati bahwa rasio cepat PT. Asahimas Flat Glass Tbk. yang telah digapai dari tahun 2016-2018 yaitu 79,77%, 75,27% dan 41,58%. Bila rasio tersebut dinilai dengan standar pengukuran maka *quick ratio* pada tahun 2016 dan 2017 tergolong dalam ukuran standar baik sedangkan untuk tahun 2018 tergolong dalam ukuran standar kurang baik. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2018 memiliki aktiva lancar diluar persediaan lebih kecil dan memiliki utang lancar yang lebih besar hal tersebut berpengaruh tidak baik bagi profitabilitas PT. Asahimas Flat Glass Tbk.

2. Rasio Aktivitas

a. Rasio perputaran piutang

Tabel 1.3 Analisis Rasio Perputaran Piutang

Tahun	Perputaran Piutang	Rata-Rata Pengumpulan Piutang	Standar	Kriteria
2016	9,42	38 hari	<15 Kali	Kurang Efisien
2017	9,84	37 hari	<15 Kali	Kurang Efisien
2018	10,69	34 hari	<15 Kali	Kurang Efisien

Pada tabel 1.3 diatas dapat diamati bahwa rasio perputaran piutang dan rata-rata pengumpulan piutang PT. Asahimas Flat Glas Tbk adalah pada tahun 2016 yaitu 9,42 kali dengan 38 hari. Dan pada tahun 2017 yaitu 9,84kali dengan rata-rata pengumpulan piutang 37 hari dan untuk tahun 2018 yaitu 10,69 kali dengan rata-rata pengumpulan piutang 34 hari.

Jika rasio perputaran piutang dan rata-rata pengumpulan piutang diatas dinilai dengan standar pengukuran maka *account receivable turn over* dan rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2016-2018 tergolong dalam ukuran standar kurang efisien.

b. Rasio perputaran persediaan

Tabel 1.4 Analisis Rasio Perputaran Persediaan

Tahun	Perputaran Persediaan	Rata-Rata Pengumpulan Persediaan	Standar	Kriteria
2016	4,09	89	1 s/d 5 Kali	Cukup Efisien
2017	3,69	99	1 s/d 5 Kali	Cukup Efisien
2018	3,63	100	1 s/d 5 Kali	Cukup Efisien

Pada tabel 1.4 diatas dapat diamati bahwa rasio perputaran persediaan dan rata-rata pengumpulan persediaan PT. Asahimas Flat Glas Tbk yang telah digapai pada tahun 2016 yaitu 4,09 kali dengan rata-rata pengumpulan 89 hari. Dan pada tahun 2017 yaitu 3,69 kali dengan rata-rata pengumpulan persediaan 99 hari dan untuk tahun 2018 yaitu 3,63 kali dengan 100 hari. Jika *inventory turn over* dan rata-rata persediaan diatas dibandingkan dengan standar pengukuran maka *inventory turn over* dan rata-rata persediaan yang tercatat di gudang tahun 2016-2018 tergolong ukuran standar cukup efisien.

c. Rasio perputaran modal

Tabel 1.5 Analisis Rasio Perputaran Modal

Tahun	Perputaran Modal	Standar	Kriteria
2016	1,85	1,5 s/d 2,5 kali	Cukup Efisien
2017	2,04	1,5 s/d 2,5 kali	Cukup Efisien
2018	2,1	1,5 s/d 2,5 kali	Cukup Efisien

Pada tabel 1,5 diatas memperlihatkan bahwa perputaran modal kerja PT. Asahimas Flat Glass Tbk yang digapai pada tahun 2016 adalah 1,85 kali. Untuk tahun 2017 adalah 2,04 kali sedangkan untuk tahun 2018 adalah 2,1 kali. Bila rasio perputaran modal kerja diatas dinilai dengan standar pengukuran maka pada tahun 2016-2018 tergolong ukuran standar cukup efisien.

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa *working capital turn over* yang dicapai adalah cukup rendah. Rendahnya *working capital turn over* ini terjadi diakibatkan adanya surplus modal kerja yang kurang baik disebabkan adanya investasi yang terlampaui banyak yang diinvestasi pada piutang usaha dan persediaan lancar.

3. Rasio Profitabilitas

a. Rasio pengembalian atas aset (ROA)

Tabel 1.6 Analisis Rasio Perputaran Atas Aset Tetap

Tahun	ROA	Standar	Kriteria
2016	5%	5% s/d 7,5 %	Cukup Efektif
2017	0,60%	<5%	Kurang Efektif
2018	0,70%	<5%	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel 1.6 diatas dapat diamati bahwa rasio pengembalian atas aset PT. Asahimas Flat Glass Tbk yang dicapai tahun 2017 tergolong dalam kriteria cukup efektif dan pada tahun 2017-2018 tergolong dalam kriteria kurang efektif. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio pengembalian atas aset yang digapai yaitu cukup rendah, dikarenakan terlalu banyaknya dana yang tertanam pada aktiva lancar dan tidak dipergunakannya secara efisien dan PT. Asahimas Flat Glass Tbk juga kurang meninjau pengeluaran pengeluaran atau biaya

operasional sehingga untuk memperoleh keuntungan yang maksimal PT. Asahimas Flat Glass Tbk dapat memperbaharui manajemen modal kerja agar efisien.

b. Rasio pengembalian atas ekuitas (ROE)

Tabel 1.7 Analisis Rasio Perputaran Atas Aset Ekuitas

Tahun	ROE	Standar	Kriteria
2016	7%	5% s/d 7,5%	Cukup Efektif
2017	1,09%	<5%	Kurang Efektif
2018	0,18%	<5%	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel 1.7 diatas dapat diamati bahwa rasio pengembalian atas ekuitas PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Tahun 2016 cukup efektif dan pada tahun 2017-2018 adalah kurang efektif. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio pengembalian atas ekuitas PT. Asahimas Flat Glass Tbk yaitu rendah, dan hal ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja perusahaan kurang efisien, maka dari itu agar dapat mencapai *working capital turn over* yang efisiensi harus perusahaan harus hati-hati dalam kegiatan penjualan terutama penjualan secara kredit dan harus berperan aktif dalam penangihan piutang usaha dan menginvestasikan dana yang tidak berlebihan dalam persediaan lancar sesuai kebutuhan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Kalele, A. E., Soegoto, A. S., & Roring, F. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT Semen Baturaja (Persero) TBK). *Jurnal EMBA*, 5(2), 2307–2312.
- Munandar, A., Huda, N., & Arirangga, M. V. (2019). Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT Holcim Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 89–98.
<https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1306>
- Nurhayati, Y., & Susanti, I. (2016). Analisis Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Toko Rian Tani Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Akuntie*, 02(02), 27–40.